

<b>PENJELASAN MATA ACARA</b> <b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN</b> <b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA</b> <b>THE ANNUAL GENERAL MEETING OF</b> <b>SHAREHOLDERS</b> <b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>
<p>Berkaitan dengan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") pada hari Senin tanggal 15 April 2019 ("Rapat"), Perseroan telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman melalui harian Bisnis Indonesia dan the Jakarta Post tanggal 28 Februari 2019;</li> <li>• Pemanggilan untuk menghadiri Rapat melalui harian Bisnis Indonesia dan the Jakarta Post tanggal 15 Maret 2019.</li> </ul>	<p><i>With regard to the plan to hold Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("the Company"), on Monday, April 15<sup>th</sup>, 2019 (the "Meeting"), the Company has published the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Announcement in Bisnis Indonesia and the Jakarta Post daily newspaper dated February 28<sup>th</sup>, 2019;</i></li> <li>• <i>Invitation to attend the Meeting in Bisnis Indonesia and the Jakarta Post daily newspapers dated March 15<sup>th</sup>, 2019.</i></li> </ul>
<p>Selanjutnya, dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;</li> <li>• Anggaran Dasar ("AD") Perseroan,</li> </ul> <p>dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap mata acara Rapat sebagai berikut:</p>	<p><i>Furthermore, with respect to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Indonesia Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - "POJK") Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Public Company and POJK Number 10/POJK.04/2017 regarding the Amendment of POJK Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the GMS of the Public Company;</i></li> <li>• <i>The Company's Articles of Association ("AoA"),</i></li> </ul> <p><i>the Company hereby provides the explanation of each agenda of the Meeting as follows:</i></p>
<p><b>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</b></p>	<p><b>1. Approval of the Company's Annual Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.</b></p>
<p>a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</p> <p>b. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk</p>	<p>a. <i>Approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018;</i></p> <p>b. <i>Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for</i></p>

<p>tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</p> <p>c. Pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (“<b>DPS</b>”) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan</p> <p>d. Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri di tahun 2018) serta anggota DPS Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2018, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p><i>the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018;</i></p> <p>c. <i>Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners (“<b>BOC</b>”) and the Sharia Supervisory Board (“<b>SSB</b>”) of the Company for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018; and</i></p> <p>d. <i>Provide acquit and discharge (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) to the members of the Board of Directors (“<b>BOD</b>”) and BOC (including member of the BOD and BOC who have resigned in 2018) and the members of SSB of the Company for the management and supervision performed in the financial year of 2018, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.</i></p>
<p><b>Dasar Hukum</b></p> <p>Ketentuan pasal 12 ayat 2 dan ayat 2.a AD Perseroan, <i>juncto</i> Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas (“<b>UUPT</b>”).</p>	<p><b>Legal Basis</b></p> <p><i>Article 12 paragraph 2 and 2.a of the Company's AoA, in conjunction with Article 66, Article 67, Article 68, and Article 69 of the Company Law (“<b>UUPT</b>”).</i></p>
<p><b>Penjelasan</b></p> <p>Perseroan akan memaparkan Pokok-Pokok Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 mencakup jalannya usaha Perseroan dan pencapaian yang telah dicapai selama tahun buku 2018. Mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <p>a. menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</p> <p>b. mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019</p>	<p><b>Explanation</b></p> <p><i>The Company will explain the Main Points of the Annual Report of the Company for the financial year of 2018, including the course of business of the Company and the achievements during the financial year of 2018. Propose to the Meeting to:</i></p> <p>a. <i>approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018;</i></p> <p>b. <i>ratify the Company's consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as stipulated in its report dated February 15<sup>th</sup>, 2019 with opinion “The accompanying Consolidated</i></p>

<p>dengan pendapat bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”;</p> <p>c. mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan tahunan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan</p> <p>d. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta DPS Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2018 (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri di tahun 2018 sebagaimana telah disetujui oleh keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2018), sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Laporan Keuangan Tahunan posisi 31 Desember 2018 telah dipublikasikan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 20 Februari 2019.</p> <p>Sedangkan Laporan Tahunan 2018 disampaikan kepada otoritas dan tersedia di situs web Perseroan tanggal 15 Maret 2019.</p>	<p><i>Financial Statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of December 31<sup>st</sup>, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards”;</i></p> <p>c. <i>ratify the annual Supervisory Report of the BOC and the SSB of the Company for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018; and</i></p> <p>d. <i>provide acquit and discharge (“volledig acquit et décharge”) to the members of the BOD and the BOC also the SSB of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2018 (including members of BOD and BOC which have resigned in 2018 as approved by the resolution of Extraordinary GMS dated December 19<sup>th</sup>, 2018), provided that the management and supervision are reflected in the Company’s annual report for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.</i></p> <p><i>Annual Financial Statements as of December 31<sup>st</sup>, 2018 has been published in Bisnis Indonesia and Investor Daily newspaper on February 20<sup>th</sup>, 2019.</i></p> <p><i>While the Annual Report 2018 has been submitted to the authorities and available in the website of the Company on March 15<sup>th</sup>, 2019.</i></p>
<p><b>2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</b></p>	<p><b>2. Determination on the Use of the Company’s Profit for the Financial Year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Ketentuan pasal 11 ayat 13, pasal 22 ayat 1 AD Perseroan, Pasal 70 dan 71 UUPT.</p>	<p><b>Legal Basis</b> Article 11 paragraph 13, article 22 paragraph 1 of the Company’s AoA, Article 70 and 71 UUPT.</p>

<p><b>Penjelasan:</b> Rapat juga akan dimintakan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2018 sebesar +/- Rp3.482.427 juta (konsolidasian) akan diusulkan penggunaannya untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tersebut atau sebesar +/- Rp696.485 juta;</li> <li>2. Perseroan tidak menysihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT yaitu minimum 20% dari Modal Disetor/Ditempatkan telah terpenuhi; Adapun jumlah minimum sebagaimana diatur dalam UUPT adalah 20% dari jumlah Modal Disetor/Ditempatkan: Rp1.612.257 juta x 20% = Rp322.451 juta; Sedangkan cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2018 adalah Rp351.538 juta;</li> <li>3. Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2018, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan.</li> </ol>	<p><b>Explanation:</b> <i>Will propose to the Meeting to approve the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2018 amounted to +/- Rp3,482,427 million (consolidated) for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Distribution of cash dividend maximum 20% of net income of the Company or amounted to +/- Rp696,485 million;</i></li> <li>2. <i>The Company does not set aside any reserves, considering the minimum mandatory general reserves as stipulated in the UUPT, i.e. minimum 20% of the Paid up/Issued Capital has been met; The minimum reserves as stipulated by UUPT is 20% of the Paid up/Issued Capital: Rp1,612,257 million x 20% = Rp322,451 million; While reserves of the Company up to the financial year 2018 is Rp351,538 million;</i></li> <li>3. <i>To record book the remaining 2018 net profit, after dividend distribution, as the retained earnings.</i></li> </ol>
<p><b>3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Penetapan Honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.</b></p>	<p><b>3. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the Financial Year of 2019 and the Determination of the Honorarium and other requirements related to the Appointment.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Ketentuan pasal 11 ayat 13 AD Perseroan dan Pasal 68 UUPT.</p>	<p><b>Legal Basis</b> <i>Article 11 paragraph 13 of the Company's AoA and Article 68 UUPT.</i></p>
<p><b>Penjelasan</b> Kepada Rapat akan dimintakan persetujuan untuk penunjukan kembali Saudari Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang</p>	<p><b>Explanation</b> <i>Will propose to the Meeting to reappoint Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as Public Accountant and Public Accounting Firm that listed in the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") or other Public Accountant from the said Public Accounting Firm, in the event she is</i></p>



bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk buku 2019.

Mengajukan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.

Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (*the big four*) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;
- b. Penunjukan tersebut mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan;
- c. Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Total biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp7.432 juta.

Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 sebesar-besarnya Rp7.500 juta.

Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan adalah sesuai dengan rekomendasi Komite Audit

*permanently unavailable to audit the Company's financial statement for the financial year of 2019.*

*To propose the delegation of authority to the BOC of the Company to appoint other Public Accounting Firm, in the event that there is an objection from OJK on the appointment of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan or the said Public Accounting Firm conducted partnership restructuring so as become a different Public Accounting Firm.*

*For the said delegation of authority the following terms shall apply:*

- a. *Other Public Accounting Firm who is appointed by BOC must be one of the big four Public Accounting Firm in Indonesia;*
- b. *the appointment has received recommendation from Audit Committee of the Company;*
- c. *the amount of honorarium and other terms of appointment for other Public Accounting Firm shall be determined competitively and reasonably; and*
- d. *the appointment of other Public Accounting Firm should not contradict with the applicable laws and regulations.*

*Total annual audit fees of the Company for 2018 was Rp7,432 million.*

*Approve the proposal to determine the honorarium of Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for the year 2019, amounted maximum to Rp7,500 million.*

*The appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan is in accordance with the recommendation of the*

<p>melalui Rapat Komite Audit tanggal 22 Februari 2019, dan disetujui Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2019 untuk disetujui oleh RUPST.</p> <p>Penunjukan ini merupakan penugasan Saudari Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA tahun ke-3 (tiga) sebagai Akuntan Publik Perseroan dan penugasan tahun ke-5 (lima) bagi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan.</p>	<p><i>Audit Committee through the Audit Committee Meeting dated February 22<sup>nd</sup>, 2019, and approved by the BOC through the BOC Meeting dated February 25<sup>th</sup>, 2019 to be approved by the AGMS.</i></p> <p><i>This appointment will be the 3<sup>rd</sup> appointment for Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA as the Public Accountant of the Company and the 5<sup>th</sup> appointment for Public Accounting Firm of “Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan” as Public Accounting Firm that audit the Financial Statements of the Company.</i></p>
<p><b>4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.</b></p>	<p><b>4. Change of Management of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Ketentuan pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 2 AD Perseroan, pasal 94 dan pasal 111 UUPT, dan juga pasal 3 dan pasal 23 POJK No. 33/POJK.04/2014.</p>	<p><b>Legal Basis</b> <i>Article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 2 of Company's AoA, article 94 and article 111 UUPT as well as article 3 and article 23 POJK No. 33/POJK.04/2014.</i></p>
<p><b>Penjelasan</b> Sehubungan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengunduran diri Dato' Sri Nazir Razak dan Ibu Armida Salsiah Alisjahbana masing-masing selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen efektif tanggal 19 Oktober 2018 dan 1 Januari 2019;</li> <li>2. Akan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota DPS pada penutupan Rapat; dan</li> <li>3. Akan berakhirnya masa jabatan Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur pada penutupan Rapat.</li> </ol> <p>Akan diusulkan kepada Rapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengangkatan <b>Bapak Didi Syafruddin Yahya</b> sebagai Komisaris, dan <b>Ibu Sri Widowati</b> sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud ("<b>tanggal efektif</b>") sampai dengan</li> </ol>	<p><b>Explanation</b> <i>Regarding to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Resignation of Dato' Sri Nazir Razak and Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana as President Commissioner and Independent Commissioner effective since October 19<sup>th</sup>, 2018 and January 1<sup>st</sup>, 2019;</i></li> <li>2. <i>End of tenure of all members of SSB on the closing of the Meeting; and</i></li> <li>3. <i>End of tenure of Mr. Tigor M. Siahaan as President Director on the closing of the Meeting.</i></li> </ol> <p><i>Will propose to the Meeting to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Appointment of <b>Mr. Didi Syafruddin Yahya</b> as Commissioners and <b>Mrs. Sri Widowati</b> as Independent Commissioner, with the tenure effective after obtaining approval from OJK and/or fulfillment of requirements as determined in the OJK approval letter in question ("<b>effective date</b>") until the closing of the fourth AGMS after the effective date</i></li> </ol>

penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT;

2. Pengangkatan kembali seluruh anggota DPS yaitu **Prof. Dr. M. Quraish Shihab** selaku Ketua, **Prof. Dr. Fathurrahman Djamil** selaku Anggota, dan **Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego** selaku Anggota, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke empat setelah tanggal efektif pengangkatannya;
3. Pengangkatan kembali **Bapak Tigor M. Siahaan** selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke empat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Usulan pengangkatan kembali tersebut telah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana Sirkular Komite Nominasi dan Remunerasi No. 004/NOMREM/KP/III/2019 tanggal 12 Maret 2019.

Daftar Riwayat Hidup dari calon anggota Pengurus dan anggota Pengurus yang akan diangkat kembali tersebut di atas tersedia juga di situs web Perseroan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

*of the appointment without prejudicing the rights of GMS to dismiss at any time in accordance with the provision as stated in Article 119 UUPT;*

2. *Reappointment of all members of SSB namely **Prof. Dr. M. Quraish Shihab** as Chairman, **Prof. Dr. Fathurrahman Djamil** as Member, and **Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego** as Member, effective since the closing of the Meeting until the closing of the fourth AGMS after the effective date of the appointment;*
3. *Reappointment of **Mr. Tigor M. Siahaan** as President Director effective since the closing of the Meeting until the closing of the fourth AGMS after the effective date of the appointment without prejudicing the rights of GMS to dismiss at any time in accordance with the provision as stated in Article 105 Company Law.*

*The proposal of reappointment as mentioned above has been recommended by the Nomination and Remuneration Committee of the Company, based on the Circular of Nomination and Remuneration Committee No. 004/NOMREM/KP/III/2019 dated March 12<sup>th</sup>, 2019.*

*Curriculum Vitae of the candidate members of Management and members of Management which will be reappointed as above is also available in the Company's website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).*

<p><b>5. Penetapan besarnya Gaji atau Honorarium, Tantiem/Bonus, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.</b></p>	<p><b>5. Determination on the Salary or Honorarium, Tantiem/Bonus, and Other Allowances for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Ketentuan pasal 11 ayat 13 dan pasal 20 ayat 6 AD Perseroan, dan juga Pasal 96 dan 113 UUPT.</p>	<p><b>Legal Basis</b> Article 11 paragraph 13 and article 20 paragraph 6 Company's AoA, and also article 96 and article 113 UUPT.</p>
<p><b>Penjelasan</b> Akan diusulkan kepada Rapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris tahun buku 2019 sebesar Rp20.395.087.249 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan;</li> <li>b. menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.763.666.795 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota DPS Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima bonus/tantiem;</li> <li>c. menyetujui jumlah tantiem/bonus Direksi untuk tahun buku 2018 yang akan dibayarkan di tahun 2019 sebesar Rp94.447.500.000 (<i>gross</i>) termasuk didalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite</li> </ol>	<p><b>Explanation</b> <i>Will be proposed to the Meeting to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>accept and determine the salary or honorarium and other allowances for BOC for the financial year of 2019 in the amount of Rp20,395,087,249 (gross), and approve the delegation of authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for each members of BOC of the Company;</i></li> <li>b. <i>approve and determine the salary or honorarium and other allowances for SSB for the financial year of 2019 in the amount of Rp1,763,666,795 (gross), and approve the delegation of authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for each members of SSB of the Company. Therefore, all members of BOC (including the Independent Commissioner) and SSB will not receive any bonus/tantiem;</i></li> <li>c. <i>approve the amount of tantiem/bonus of the BOD for the financial year of 2018 which will be paid in the financial year of 2019 in the amount of Rp94,447,500,000 (gross) including the provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument, and approve the delegation of authority to the BOC of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for each members of BOD of the Company, with regard to the recommendation of Nomination and</i></li> </ol>



<p>Nominasi dan Remunerasi Perseroan;</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.</p> <p>d. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain untuk Direksi dan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p><i>Remuneration Committee of the Company</i></p> <p><i>The provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument is in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.</i></p> <p><i>d. approve the delegation of authority to the BOC of the Company to determine the salary, holiday allowances and other allowances for the BOD and to determine the salary, holiday allowances and other allowances for the BOD for the financial year of 2019, with regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i></p>
<p><b>6. Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.</b></p>	<p><b>6. Approval on Update of the Recovery Plan of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.</p>	<p><b>Legal Basis</b> <i>Article 31 POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank.</i></p>
<p><b>Penjelasan</b> Pada mata acara ini, Perseroan akan mengajukan permintaan persetujuan kepada Rapat atas pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) yang telah disusun dan disampaikan kepada OJK tanggal 28 November 2018. Permintaan persetujuan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa bahwa pengkinian Rencana Aksi wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS.</p> <p>Adapun beberapa hal yang mengalami pengkinian dari Rencana Aksi yang sebelumnya</p>	<p><b>Explanation</b> <i>In this agenda, the Company will propose approval to the Meeting on the Recovery Plan which has been prepared and submitted by the Company to OJK on November 28th, 2018. The request for such approval is in accordance with the provisions of Article 31 of POJK No. 14/POJK.03/2017 which governs that the update of Recovery Plan shall obtain the approval of shareholders in the GMS.</i></p> <p><i>Several things which have been updated from the Recovery Plan that have previously been</i></p>

<p>telah mendapat persetujuan dari RUPST pada tahun 2018 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkinian <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini; dan</li> <li>2. Pengkinian pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 yang telah dilakukan oleh Perseroan.</li> </ol>	<p><i>approved by the AGMS in 2018 are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Updating trigger levels in order to comply with current regulations; and</i></li> <li>2. <i>Updating the adequacy and feasibility of debt or investment instruments that have capital characteristics possessed by Systemic Banks through the issuance of the Subordinated Bonds III Bank CIMB Niaga Year 2018 which has been conducted by the Company.</i></li> </ol>
<p><b>7. Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan (Share Buyback).</b></p>	<p><b>7. Approval on Share Buyback of the Company.</b></p>
<p>Akan diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) setinggi-tingginya 20 juta saham dengan biaya setinggi-tingginya Rp25 milyar (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pembelian kembali saham ini akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari OJK dan dengan periode pembelian saham dari publik mengacu kepada POJK No. 30/POJK.04/2017 yaitu paling lambat selesai 18 (delapan belas) bulan sejak keputusan RUPS.</p> <p>Adapun tujuan penggunaan dari hasil pembelian kembali saham Perseroan tersebut adalah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015, yaitu untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori pengambil risiko (<i>Material Risk Takers</i> atau MRT) dalam bentuk saham selama 3 (tiga) tahun (yang dibayarkan tahun 2019, 2020 dan 2021).</p>	<p><i>Propose to the Meeting to approve the Share Buyback plan of a maximum of 20 million shares at a maximum cost of Rp25 billion (including transaction and tax costs) with regard to the prevailing regulations. The Share Buyback will be conducted after obtaining approval from OJK and with the period of share purchase from the public in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017, which is no later than 18 (eighteen) months from the resolution of the GMS.</i></p> <p><i>The purpose of Share Buyback of the Company is to fulfill the provisions stipulated in POJK No. 45/POJK.03/2015, particularly to be distributed as variable remuneration in the form of shares for members of management whom categories as Material Risk Takers (MRT) for the period of 3 (three) years (which will be paid in 2019, 2020, and 2021).</i></p>

<p><b>8. Lain-lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018; Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018; dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018.</li> </ul>	<p><b>8. Other:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Accountability Report on the Use of Proceeds from Shelf Registration Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018; Shelf Registration Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018; and Subordinated Bonds III Bank CIMB Niaga Year 2018.</i></li> </ul>
<p><b>Dasar Hukum</b></p> <p>Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p>	<p><b>Legal Basis</b></p> <p><i>Article 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.</i></p>
<p><b>Penjelasan</b></p> <p>Sesuai ketentuan tersebut di atas, dalam Rapat akan dilaporkan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018; Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018; dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018.</p> <p>Sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK Pasar Modal melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dengan tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dan OJK Pengawas Bank bahwa pada posisi 31 Desember 2018 dana yang diperoleh dari masing-masing dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp1.016.523.355.000 (net);</li> <li>- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp993.366.142.421 (net); dan</li> <li>- Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Rp144.480.674.465 (net).</li> </ul> <p>telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing.</p>	<p><b>Explanation:</b></p> <p><i>According to the abovementioned regulation, in the Meeting will be reported the responsibility for the realization on the use of proceeds from Shelf Registration Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018; Shelf Registration Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018; and Subordinated Bonds III Bank CIMB Niaga Year 2018.</i></p> <p><i>As reported to OJK Capital Market through letter No. 003/DIR/I/2019 on January 10<sup>th</sup>, 2019 with copy to Indonesian Stock Exchange (“IDX”) and OJK Banking Supervisory that as of December 31<sup>st</sup>, 2018, the proceeds obtained from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shelf Registration Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 in the amount of Rp1,016,523,355,000 (net);</i></li> <li>- <i>Shelf Registration Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 in the amount of Rp993,366,142,421 (net); and</i></li> <li>- <i>Subordinated Bonds III Bank CIMB Niaga Year 2018 in the amount of Rp144,480,674,465 (net).</i></li> </ul> <p><i>have been fully used in accordance with the plan to use the proceeds as disclosed in the respective Prospectus.</i></p>

<p>- Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>- <i>Report on Sustainable Finance Action Plan.</i></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> POJK No. 51/POJK.03/2017</p>	<p><b>Legal Basis</b> <i>POJK No. 51/POJK.03/2017</i></p>
<p><b>Penjelasan</b> Akan dilaporkan kepada Rapat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun (“<b>RAKB</b>”) 2019 – 2023 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2018.</li> <li>2. RAKB adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun), yang menjadi prioritas Perseroan dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.</li> <li>3. Penyusunan RAKB dilakukan dengan memperhatikan prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, serta prinsip koordinasi dan kolaborasi.</li> <li>4. Perseroan telah memformulakan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut: <b>Visi:</b> Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup <b>Misi:</b> Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.</li> <li>5. RAKB Perseroan terdiri dari (i) program-program pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; (ii) program</li> </ol>	<p><b>Explanation</b> <i>Will be reported to the Meeting regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The 2019 – 2023 Sustainable Finance Action Plan (“<b>SFAP</b>”), which has been submitted to OJK Banking Supervisory on November 27<sup>th</sup>, 2018.</i></li> <li>2. <i>The SFAP is a short term (1 (one) year) and long term (5 (five) years) activity plan, which will be the Company’s priority in terms of implementing the Financial Sustainability, by taking into account the fulfilment of prudential banking provisions and implementation of risk management.</i></li> <li>3. <i>The preparation of SFAP is conducted by taking into account the principles of responsible investment, sustainable and business practice, social and environment risk management, corporate governance, informative communication, inclusive, development of priority superior sector, and also coordination and collaboration.</i></li> <li>4. <i>The Company has formulate the Vision and Mission of Financial Sustainability as follows:</i> <b><u>Vision:</u></b> <i>To become the leading ASEAN Company by taking into account the conformity of economy, social, and environmental aspects.</i> <b><u>Mission:</u></b> <i>To conduct a sustainable business activity which produce continuous and integrated growth.</i></li> <li>5. <i>SFAP consists of (i) product development programs and/or sustainable financial services; (ii) internal capacity development</i></li> </ol>



<p>pengembangan kapasitas intern; (iii) program penyesuaian organisasi; serta (iv) program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang berkelanjutan.</p>	<p><i>program; (iii) organization adjustment program; and also (iv) sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) Program.</i></p>
<p><b>- Laporan perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A khususnya terkait jabatan Direktur Independen.</b></p>	<p><b>- <i>Report on the amendment of IDX Regulation No. I-A specifically related to the Independent Director position.</i></b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b> Perubahan Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat melalui Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018.</p>	<p><b><i>Legal Basis</i></b> <i>Amendment of IDX Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by Listed Companies through the Decision Letter of BOD of IDX No. Kep-00183/BEI/12-2018.</i></p>
<p><b>Penjelasan</b> Terkait dengan tidak diaturnya kewajiban jabatan Direktur Independen, maka Perseroan akan melaporkan pembatalan penunjukan Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan sebagai Direktur Independen yang dilakukan pada RUPST tanggal 25 April 2017. Pembatalan tersebut efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>Namun demikian, ditegaskan kembali bahwa seluruh Direktur Perseroan adalah pihak independen, baik terhadap pemegang saham utama/pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya, tidak memiliki jabatan rangkap selain pada perusahaan anak yang dikendalikan oleh Perseroan, juga tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.</p>	<p><b><i>Explanation</i></b> <i>In relation that there are no provisions regulates the Independent Director position, thus the Company will report the revocation of appointment of Fransiska Oei, Compliance Director as Independent Director on the AGMS dated April 25<sup>th</sup>, 2017. The revocation will be effective since the closing of the Meeting.</i></p> <p><i>However, it shall be reemphasized that all BOD of the Company is independent from ultimate/major shareholders, members of BOC, and other members of BOD, do not held any concurrent position other than in subsidiary companies controlled by the Company, and also do not become an insider in any institution of supporting profession of Capital Market which services is used by the Company.</i></p>